

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kampung Lawas Maspati merupakan kampung wisata sejarah dan budaya yang di resmikan oleh Pemerintah Kota Surabaya dan bekerja sama dengan Pelindo III pada tahun 2016. Kampung Lawas Maspati mengusung konsep CBT atau yang dikenal dengan pariwisata berbasis masyarakat yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan budaya. Kegiatan pariwisata di Kampung Lawas Maspati tidak lepas dari peran serta Masyarakat Kampung Lawas Maspati. Masyarakat di Kampung lawas maspati memiliki peran untuk mengelola dan merencanakan kegiatan pariwisata. Terdapat total 750 masyarakat dalam rentan usia 15-64 tahun di Kampung Lawas Maspati yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata atau dengan persentase 78,8% yang berarti sebagian besar masyarakat Kampung Lawas Maspati telah berpartisipasi dalam mengelola pariwisata di Kampung Lawas Maspati namun belum seluruhnya. Adapun partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kampung Lawas Maspati :

1. Mengatur atraksi yang menarik bagi wisatawan. Adanya potensi wisata di Kampung Lawas Maspati dapat dikelola sehingga menjadi atraksi yang menarik bagi wisatawan.
2. Partisipasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Lawas Maspati sebagai CBT dalam prinsip sosial yaitu dengan membentuk dan mengikuti kelompok masyarakat. Adanya kelompok masyarakat menjadikan pengelolaan

pariwisata menjadi lebih muda karena dalam kelompok masyarakat terdapat pembagian kerja.

3. Partisipasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Lawas Maspati sebagai CBT dalam prinsip ekonomi yaitu dengan mengembangkan UMKM yang ada di Kampung Lawas Maspati.
4. Partisipasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Lawas Maspati sebagai CBT dalam prinsip budaya yaitu dengan memasukkan unsur budaya dalam kegiatan pariwisata di Kampung Lawas Maspati. Adanya unsur budaya dan sejarah di Kampung Lawas Maspati merupakan cara untuk melestarikan budaya dan sejarah Kampung Lawas Maspati.
5. Partisipasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Lawas Maspati sebagai CBT dalam prinsip politik. Masyarakat bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya dan juga pihak swasta untuk mendukung berjalannya pariwisata di Kampung Lawas Maspati. Masyarakat memaksimalkan dan merawat fasilitas sebagai penunjang kegiatan pariwisata yang merupakan bentuk dukungan Pemerintah Kota Surabaya ataupun pihak Swasta.
6. Partisipasi masyarakat untuk mewujudkan Kampung Lawas Maspati sebagai CBT yang berkelanjutan yaitu dengan memperhatikan ekologi mengenai kebersihan dan kebersihan lingkungan Kampung Lawas Maspati. Adapun Program untuk mewujudkan Kampung Lawas Maspati sebagai CBT yang berkelanjutan yaitu dengan program pengelolaan lingkungan dan program pekarangan pangan lestari.

Dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata Kampung Lawas Maspati, tentunya berdampak bagi sosial dan budaya yang ada di Kampung Lawas Maspati. Kegiatan pariwisata di Kampung Lawas Maspati memiliki dampak terhadap sosial budaya yang ada. Dampak dari kegiatan pariwisata di Kampung Lawas Maspati menurut persepsi masyarakat dapat dilihat dengan adanya peluang lapangan pekerjaan yang luas di bidang pariwisata seperti adanya UMKM, penampilan budaya dalam penyambutan wisatawan, dan panitia penyambutan wisatawan, kemudian pariwisata berdampak pada sikap disiplin dan pemikiran kritis masyarakat yang timbul karena adanya pola pembagian kerja dalam masyarakat yang terdapat dalam organisasi sehingga keterkaitan interpersonal antar individu di dalam masyarakat Kampung Lawas Maspati dapat menjadi baik karena adanya komunikasi yang baik serta koordinasi dalam pola pembagian kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yang dapat dilakukan untuk Kampung Lawas Maspati yang lebih baik. Berikut merupakan saran yang dapat dilakukan :

1. **Lebih Merangkul Masyarakat Untuk Mengelola Pariwisata Di Kampung Lawas Maspati**

Adanya masyarakat yang masih belum sepenuhnya berpartisipasi dan merasa kurang merasa terkait antar personal masih dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat Kampung Lawas Maspati. Hal ini dapat diperbaiki sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan dampak baik dari adanya kegiatan pariwisata di Kampung Lawas Maspati.

2. Penelitian Lanjutan

Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberikan masukan serta valuasi terhadap pariwisata di Kampung Lawas Maspati. Adanya saran serta masukan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi pengembangan pariwisata di Kampung Lawas Maspati.